

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Sebagai kepala daerah perempuan, Bupati Sri Sumarni telah memiliki serta menerapkan prinsip kesetaraan gender. Hal ini menjadi dasar untuk menjelaskan mengapa Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Pemberdayaan Gender, Indeks Pembangunan Gender serta Angka Harapan Hidup di Kabupaten Grobogan terus meningkat.
2. Kunci dari peningkatan Angka Harapan Hidup di Kabupaten Grobogan adalah karena Bupati Sri Sumarni menjadikan permasalahan kesehatan menjadi prioritas yang harus diselesaikan.
3. Dalam upaya meningkatkan Angka Harapan Hidup, maka Bupati Sri Sumarni mengatakan bahwa hal utama yang perlu diperbaiki adalah perbaikan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, hal yang dilakukan oleh Bupati Sri Sumarni adalah membuat program yang membantu dan membina para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
4. Dalam upaya memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat, Bupati Sri Sumarni membangun beberapa infrastruktur, diantaranya seperti pembangunan dua rumah sakit baru di Wirosari dan Gubug. Selain itu, Bupati Sri Sumarni juga memastikan bahwa unit kesehatan di tingkat yang lebih kecil juga memiliki kualitas yang baik.
5. Selain membangun dan memperbaiki infrastruktur kesehatan, Bupati Sri Sumarni juga menggalakkan sosialisasi untuk meningkatkan kualitas

kesehatan yang berakibat pada peningkatan Angka Harapan Hidup, yaitu melalui kegiatan seperti Pendewasaan Usia Perkawinan, dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan reproduksi. Pelatihan Kader Bina Keluarga Balita, dalam kegiatannya ada 1000 Hari Pertama Kehidupan guna menekan angka stunting. Dan Gerakan Sayang Ibu dan Bayi (GSIB). Sebagai kepala daerah perempuan, Bupati Sri Sumarni menyoal kepada perempuan. Hal ini efektif dan berjalan dengan baik sehingga Angka Harapan Hidup di Kabupaten Grobogan terus meningkat.

6. Bupati Sri Sumarni juga membuat program Kampung KB (Keluarga Berencana) sebagai program kependudukan. Program Kampung KB memiliki tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara dalam mewujudkan keluarga kecil berkualitas dan mendukung peningkatan Angka Harapan Hidup.
7. Bupati Sri Sumarni juga memberikan perhatian khusus terhadap kasus kekerasan terhadap perempuan. Oleh karena itu, dibawah kepemimpinan Bupati Sri Sumarni, pemerintah Kabupaten Grobogan membuka pelaporan terkait kasus kekerasan terhadap perempuan yang nantinya akan diberikan bantuan berupa pendampingan.
8. Tidak ada pembaharuan dari apa yang dilakukan oleh Bupati Sri Sumarni. Namun, secara implementasi kebijakan, Bupati Sri Sumarni memang memberikan perhatian lebih terhadap permasalahan tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara membuat komitmen dengan seluruh jajarannya sehingga implementasi kebijakan dapat dilakukan secara simultan. Selain

itu, Bupati Sri Sumarni juga merangkul beberapa organisasi masyarakat sipil yang memiliki spesialisasi terkait kesehatan masyarakat.

9. Tidak ada hambatan bagi seorang kepala daerah perempuan. Bahkan, penelitian ini memperlihatkan bahwa kepala daerah perempuan juga memiliki kemampuan manajerial yang baik sehingga program-program peningkatan Angka Harapan Hidup dapat terimplementasi dengan baik.
10. peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Kabupaten Grobogan menjadi prioritas di bawah kepemimpinan Sri Sumarni. Hal ini juga tercermin dari meningkatnya anggaran di bidang kesehatan setiap tahunnya
11. Terkait anggaran, Bupati Sri Sumarni juga tidak hanya memfokuskan anggaran untuk pembangunan infrastruktur, namun juga memberikan dana kepada masyarakat kurang mampu dalam hal pembiayaan iuran BPJS Kesehatan. Hal ini juga merupakan salah satu faktor peningkatan Angka Harapan Hidup di Kabupaten Grobogan.
12. ketersediaan anggaran menjadi kunci dalam hal pengimplementasikan kebijakan sehingga program-program peningkatan Angka Harapan Hidup dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Oleh karena itu, Bupati Sri Sumarni selalu melakukan koordinasi dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Grobogan terkait anggaran untuk memperbaiki kualitas kesehatan.

4.2 Saran

Meninjau dari yang sudah dibahas pada Bab III, berikut ini adalah sejumlah saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kepala daerah yang memiliki perspektif kesetaraan gender, serta mengaplikasikan Pengarusutamaan Gender dengan baik, berhasil meningkatkan Angka Harapan Hidup. Oleh karena itu, penting bagi kepala daerah untuk mengoptimalkan Pengarusutamaan Gender dalam setiap kebijakan.
2. Kepala Daerah juga perlu untuk merangkul seluruh masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses peningkatan Angka Harapan Hidup.
3. Penelitian ini juga memiliki temuan bahwa tidak ada kebijakan baru di era kepemimpinan Sri Sumarni. Hanya saja, Bupati Sri Sumarni berhasil mengoptimalkan program yang ada dengan cara menjadikan permasalahan kesehatan sebagai prioritas. Oleh karena itu, penting bagi setiap dinas di Kabupaten Grobogan untuk mengevaluasi serta mengoptimalkan kebijakan yang ada sehingga berdampak pada peningkatan Angka Harapan Hidup.